

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Problematik Guru Pengganti dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Upaya untuk Mengatasinya di MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar*” ditulis oleh Dian Wahidatun Ni’mah, Nim: 17210153020, Jurusan Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing Mustofa, S.S., M.Pd. NIP. 196602012007011002.

Kata kunci: *Problematik, Upaya, Guru, Profesional, Pembelajaran.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena kurangnya guru profesional di MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar yang menimbulkan adanya kebijakan darurat berupa menyuruh guru lain sebagai guru pengganti untuk mengajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi kinerja seorang guru karena ketidak sesuaian antara keahlian dengan tugasnya dan dapat mengalami berbagai problematik atau permasalahan, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan problematik yang dihadapi guru pengganti dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar; 2) Mendeskripsikan upaya guru pengganti untuk mengatasi masalah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data adalah 2 guru pengganti yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamat, triangulasi, dan pemeriksanaan atau pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini adalah permasalahan yang dialami guru pengganti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan upaya untuk mengatasinya, antara lain: 1. Perencanaan pembelajaran: Kesulitan membuat RPP upayanya melihat silabus, RPP dari guru terdahulu, melihat reverensi dari internet, dan diskusi dengan guru bahasa Indonesia lain; 2. Pelaksanaan pembelajaran: a. Membuka pelajaran: bahasa Inggrisnya masih sering digunakan, upayanya berusaha membiasakan selalu menggunakan bahasa Indonesia; b. Menutup pembelajaran: kesulitan mengajak siswa melakukan refleksi, upayanya memberikan tugas rumah agar terbiasa mengerjakan dan cepat memahaminya; c. Tanya jawab: tidak bisa menjawab pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami, upayanya memberikan kesempatan siswa dulu selanjutnya akan dijawab pada pertemuan berikutnya setelah mencari informasi dari buku dan internet; d. Menjelaskan: kesulitan menyampaikan materi karena kurang memahaminya, upayanya mempersiapkan dahulu materi agar tidak terjadi kesalahan saat mentransfer ilmunya; e. Mengelola kelas: menghadapi siswa yang malas mencatat materi

upayanya selalu mendampingi, mengadapi siswa yang kurang aktif dan siswa ramai upayanya memberikan pertanyaan; f. Variasi mengajar: kebingungan menentukan metode yang cocok, upayanya menyesuaikan materi dan suasana kelas; g. Variasi media dan sumber belajar: ketersediaan media yang terbatas upayanya memanfaatkannya semaksimal mungkin dan keterlambatan pengiriman sumber belajar upayanya menggunakan LKS terdahulu, meminjam buku kakak tingkat serta mencari referensi dari internet. 3. Evaluasi pembelajaran: a. Hasil belajar siswa berbeda ketika dihadapkan pada jenis soal berbeda, upayanya mengganti soal tentang teori menjadi tentang menganalisis suatu teks b. Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda antara kelas MIA dan IIS, upayanya melakukan remidi bagi yang nilainya rendah dengan memberi tugas mengarang suatu teks. 4. Upaya pihak madrasah: a. mengikutsertakan guru pengganti dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran); b. memberikan arahan atau saran untuk melanjutkan pendidikan tingkat lanjut; c. mencari guru yang lulusan dari jurusan Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Thesis with the title "Problematic Substitute Teachers in Indonesian Language Learning and Efforts to Overcome It at MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar" written by Dian Wahidatun Ni'mah, student number: 17210153020, Indonesian Language Department. Tarbiyah Faculty and Teacher Training. Tulungagung State Islamic Institute. Advisor Mustofa, S.S., M.Pd. NIP. 196602012007011002.

Keywords: *Problems, Efforts, Teachers, Professionals, Learning.*

This research was motivated by a phenomenon of the lack of professional teachers at MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar which led to an emergency policy in the form of instructing other teachers as substitute teachers to teach Indonesian. This affects the performance of a teacher because of the incompatibility between expertise and duties and can experience various problems or problems, both in the activities of planning, implementation, and evaluation.

This study aims to 1) Describe the problematic problems faced by substitute teachers in Indonesian language learning activities at MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar; 2) Describe the efforts of substitute teachers to overcome problems in Indonesian language learning activities at MA Nurul Islam Mojorejo Wates Blitar.

This study uses a qualitative research approach with a type of descriptive research. Data sources are 2 substitute teachers who teach Indonesian subjects. The data collection technique are in-depth interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion. Check the validity of the data by extending the participation, perseverance or regularity of the observer, triangulation, and examination or checking of peers.

The results of this study are problems experienced by substitute teacher in Indonesian language learning and efforts to overcome them, including: 1. Learning planning: Difficulty making RPP efforts to see syllabus, lesson plans from previous teachers, see references from the internet, and discussion with language teachers Another Indonesia; 2. Implementation of learning: a. Opening the lesson: English is still often used, its efforts try to get used to always using Indonesian; b. Closing learning: the difficulty of getting students to reflect, their efforts to give the home task to get used to working and quickly understand it; c. Question and answer: can not answer questions about material that has not been understood, its efforts to provide opportunities for students first then will be answered at the next meeting after searching for information from books and the internet; d. Explain: difficulty in delivering material because of lack of

understanding, the effort to prepare the material first so that there is no mistake when transferring the knowledge; e. Managing the class: facing students who are lazy to record material, their efforts are always accompanying, dealing with students who are less active and students are busy trying to provide questions; f. Teaching variations: confusion in determining suitable methods, efforts to adjust the material and class atmosphere; g. Variations in media and learning resources: limited availability of media efforts to make the most of it and the delay in sending learning resources to their efforts using previous LKS, borrowing sister level books and searching for references from the internet. 3. Evaluation of learning: a. Student learning outcomes are different when faced with different types of questions, the effort to replace the questions about theory becomes about analyzing a text b. The learning outcomes obtained by students differ between MIA and IIS classes, their efforts to remedy those with low scores by giving the task of composing a text. 4. Madrasah efforts: a. include substitute teachers in MGMP activities (Subject Teacher Deliberations); b. provide direction or advice for continuing advanced education; c. looking for teachers who are graduates of the Indonesian Language Department.

ملخص

أُطروحة مع العنوان "مُدرّسون يُدرّسون إِشْكالَيُون في تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الإِنْدُونِيسِيَّةِ وَجُهُودُ التَّعْلِيْبِ عَلَيْهَا فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ نُورُ الإِسْلَامِ مُوجُورَجا وَأَسْسُ البَالِتَارِ" كتبها ديانا وحيدتون نعمة، رقم الطالبة: ١٥٣٠٢٠١٧٢١٠١٩٠٢٠١٢٠٠٧٠١١٠٠٢. قسم اللغة الاندونيسية. طریق تدريب المعلمين والمعلمات. الجامعية الإسلامية الحكومية ثولونجا حونج. المشرف مصطفى، س. خطوة التنفيذ الوطنية.

الكلمات المفتاحية: المشكلات، الجهد، المعلمون، المحترفون، التعلم.

كان الدافع وراء هذا البحث ظاهرة عدم وجود المعلمين المحترفين في المدرسة الثانوية نور الإسلام موجورجا بالباتار والتي أدت إلى سياسة طوارئ في شكل توجيه معلمين آخرين كمدرسين بديلين لتدريس الإندونيسية. إنّه يؤثّر على أداء المعلم بسبب عدم التوافق بين الخبرة والواجبات ويعكّر أنّ يواجه العدّيد من المشكلات أو المشكلات، سواءً في أنشطة التخطيط والتنفيذ والتقييم.

تهدف هذه الدراسة إلى ١) وصف المشكلات الإشكالية التي يواجهها المعلمون البديلون في أنشطة تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية نور الإسلام موجورجا بالباتار؛ ٢) صيف جهود المعلمين البديلين للتغلب على المشكلات في أنشطة تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية نور الإسلام موجورجا بالباتار.

ستستخدم هذه الدراسة نهج البحث النوعي مع نوع من البحث الوصفي. مصادير البيانات هي معلمان بديلان يدرّسون موادًّا إندونيسيّة. تفنيّة جمع البيانات هي المقابلات واللاحظات والوثائق المتعمقة. تفنيات تحليل البيانات هي الحدّ من البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. تحقق من صحة البيانات من خلال توسيع مشاركة أو متابعة أو انتظام المراقب، والشّيّل، وفحص أو التّحقيق من أقرانهم.

نتائج هذه الدراسة هي المشاكل التي يواجهها المعلمون البديلون في تعليم اللغة الإندونيسية والجهود المبذولة للتغلب عليها، بما في ذلك: ١. تخطيط التعليم: صعوبة في بدل جهود خطوة التنفيذ التعليم لرؤيه المنهج، وخطط الدروس المستفاده من المعلمين السابقين، راجع المراجع من الإنترنت، ومناقشه مع معلمي اللغة إندونيسيا آخر ٢. تنفيذ التعليم: افتتاح الدرس: ما زالت اللغة الإنجليزية مستمرة،

شَأْوِلْ جُهُودَهَا التَّعُودُ عَلَى إسْتِخْدَامِ الْلُّغَةِ الإِنْدُونِيْسِيَّةِ دَائِمًا؛ بـ إِعْلَاقِ التَّعْلِيمِ: صُعُوبَةُ جَعْلِ الطَّلَابِ يُفَكِّرُونَ، وَجُهُودُهُمْ لِإِعْطَاءِ الْمِهَمَّةِ الْمُنْزَلِيَّةِ لِلتَّعُودِ عَلَى الْعَمَلِ وَفَهْمِهِ بِسُرُوعٍ؛ جـ سُؤَالُ وَجَوَابٌ: لَا يُمْكِنُ الإِجَابَةُ عَنِ الْأَسْئَلَةِ حَوْلَ الْمَوَادِ الَّتِي مَمْبَرٌ فَهُمْهَا، وَسَيَسْتَمِعُ الرَّجُلُ عَلَى جُهُودِهَا فِي تَوْفِيرِ الْقُرْصِ لِلْطَّلَابِ أُولَئِكَمْ فِي الْإِجْتِمَاعِ التَّالِي بَعْدَ الْبَحْثِ عَنِ الْمَعْلُومَاتِ مِنَ الْكُتُبِ وَالْإِنْتِرْنِتِ؛ دـ قُمْ بِشَرْحٍ آلَاتِيٍّ: صُعُوبَةُ تَوْصِيلِ الْمَادَّةِ بِسَبَبِ عَدَمِ الْفَهْمِ، وَاجْهَدُ لِإِعْدَادِ الْمَادَّةِ أُولَئِكَمْ بِحِيثُ لَا يَكُونُ هُنَاكَ خَطَأً عِنْدَ نَفْلِ الْمَعْرِفَةِ؛ هـ إِدَارَةُ الْفَصْلِ: مُواجَهَةُ الطَّلَابِ الَّذِينَ هُمْ كَسُولُونَ فِي تَسْجِيلِ الْمَوَادِ، وَتُرَافِقُ جُهُودَهُمْ دَائِمًا، وَالْتَّعَامِلُ مَعَ الطَّلَابِ الْأَقْلَلِ نَشَاطًا وَالْطَّلَابِ مُنْشَغِلُونَ فِي مُحَاوِلَةِ طَرْحِ الْأَسْئَلَةِ؛ وـ إِخْتِلَافَاتُ التَّدْرِيسِ: الْإِرْتِبَاكُ فِي تَحْدِيدِ الْأَسَالِيْبِ الْمُنَاسِبَةِ، وَاجْهَدُ الْمِنْدُوَلَةُ لِضَبْطِ الْأَجْوَاءِ الْمَادِيَّةِ وَالْتَّبَقِيَّةِ؛ زـ إِخْتِلَافَاتٍ فِي وَسَائِلِ الْإِعْلَامِ وَمَوَارِدِ التَّعْلِيمِ: مَحْدُودَيَّةُ تَوَافُرِ جُهُودِ وَسَائِلِ الْإِعْلَامِ لِتَحْقِيقِ أَفْصَى إِسْتِفَادَةٍ مِنْهَا وَالتَّأْخِيرُ فِي إِرْسَالِ مَوَارِدِ التَّعْلِيمِ لِجُهُودِهِمْ يَاسْتِخْدَامُ وَرَقَةُ عَمَلِ الطَّلَابِ السَّابِقَةِ، وَإِسْتِعَارَةُ الْكُتُبِ عَلَى مُسْتَوَى الْأَنْتِرِنِتِ وَالْبَحْثُ عَنْ مُرَاجِعٍ مِنْ الْإِنْتِرِنِتِ؛ ٣ـ تَقْيِيمُ التَّعْلِيمِ: تَخَلِّفُ نَتَائِجُ تَعْلِيمِ الطَّلَابِ عِنْدَ مُواجَهَةِ أَنْوَاعِ مُخْتَلِفَةٍ مِنَ الْأَسْئَلَةِ، يُصْبِحُ الْجُهْدُ الْمِنْدُوَلُ لِإِسْتِبَدَالِ الْأَسْئَلَةِ حَوْلَ النَّظَرَيَّةِ حَوْلَ تَحْلِيلِ النَّصِّ بـ تَخَلِّفُ نَتَائِجُ التَّعْلِيمِ وَجُهُودُهُمْ لِعَلَاجِ ذَوِي الدَّرَجَاتِ الْمُنْخَفِضَةِ، MIA و IIS الَّتِي حَصَلَ عَلَيْهَا الطَّلَابُ بَيْنَ فُصُولِ مِنْ خَلَالِ إِعْطَاءِ مُهِمَّةِ كِتَابَةِ النَّصِّ؛ ٤ـ جُهُودُ الْمُدْرَسَةِ: تَضْمِنُ الْمُعَلِّمِيْنَ الْبِدِيلِيْنَ فِي أَنْشَطَتِ مُنَانَةِ قَسَّةِ مُدَرِّسِ الْمَادَّةِ بـ تَقْدِيمِ التَّوْجِيهِ أَوِ الْمَشْوُرَةِ الْمُوَاصِلَةِ التَّعْلِيمِ الْمُتَعَدِّدَمِ، جـ الْبَحْثُ عَنْ الْمُعَلِّمِيْنَ الَّذِينَهُمْ حَرِيجُو قِسْمُ الْلُّغَةِ الإِنْدُونِيْسِيَّةِ.